

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah OKU Selatan

Dikeluarkannya undang-undang No 1 tahun 1945 tentang Pembentukan Komite Nasional Indonesia yang diikuti dengan peraturan pemerintah No 8 tahun 1947 tentang pembentukan Daerah Otonomi memicu tuntutan agar *Afdeling* Ogan Komerling Ulu menjadi daerah otonom yang berhak mengurus rumah tangga sendiri. Perubahan sistem politik ini juga diikuti dengan perubahan *Onder Afdeling* yang ada di Ogan Komerling Ulu. Perubahan tersebut antara lain :

1. *Onder Afdeling* Ogan Komerling Ulu yang berkependudukan di Lubuk Batang dipindahkan ke Baturaja.
2. *Onder afdeling* Komerling Ulu berkependudukan di Martapura
3. *Onder Afdeling* Muaradua dan Ranau dipindahkan dari Banding Agung Ke Muaradua.

Secara yuridis formal, pembentukan kabupaten Ogan Komerling Ulu diawali dengan dikeluarkannya undang-undang nomor 11 tahun 1950 tentang pembubaran Negara bagian Sumatera Selatan (17 Agustus 1950) dan peraturan pemerintah pengganti undan-undang darurat nomor 4 tahun 1956 tentang pembentukan daerah otonom kabupaten dilingkungan daerah Provinsi Sumatera Selatan yang kemudian diperkuat dengan ketetapan Gubernur Sumatera Selatan No.GB/100/1950 tanggal 20 maret 1950 tentang penetapan batas daerah kabupaten Ogan Komerling Ulu. Dengan adanya peraturan-peraturan tersebut maka kabupaten Ogan Komerling Ulu

resmi terbentuk dengan ibukota Baturaja dan Muaradua dijadikan kecamatan di bawah Kabupaten Ogan Komering Ulu tersebut.

Dikeluarkannya undang-undang nomor 22 tahun 1999 sebagaimana telah diganti dengan undang-undang no 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah mengakibatkan tuntutan masyarakat yang ada di wilayah kabupaten Ogan Komering Ulu yang selama ini dimarginalkan oleh Baturaja untuk membentuk daerah otonom (kabupaten) sendiri yang berhak mengurus rumah tangga sendiri. Aspirasi masyarakat daerah yang disalurkan melalui panitia persiapan pembentukan kabupaten OKU Selatan dan melalui berbagai demonstrasi masa untuk menuntut pembentukan kabupaten baru akhirnya membuahkan hasil dengan dikeluarkannya Undang-Undang No 37 tahun 2003 tentang pembentukan kabupaten baru di Provinsi Sumatera Selatan. Maka, dengan dikeluarkannya undang-undang tersebut maka secara resmi kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Terbentuk dengan Ibukotanya Muaradua.

B. Letak Geografis

Lokasi penelitian ini bertempat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan) dan berfokus kepada relasi antara kiai dan politik lokal di OKU Selatan. Kabupaten OKU Selatan adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan hasil pemekaran Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kabupaten OKU Selatan ini diresmikan melalui UU No.37 Tahun 2003 dengan Muaradua sebagai Ibu kota Kabupaten OKU Selatan.

Kabupaten OKU Selatan merupakan wilayah dataran tinggi yang berbukit-bukit dengan ketinggian antara 45 sampai 1.643 meter di atas

permukaan laut, terletak di antara 4° 14' sampai 4° 55' Lintang Selatan dan 103° 22' sampai 104° 21' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah seluas 5.493,94 km².⁵⁴

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki wilayah administrasi yang terbagi 19 kecamatan. Sebagian besar wilayah kecamatan merupakan dataran tinggi. Hanya 6 kecamatan saja yang relatif datar, yaitu Kecamatan Muaradua, Buay Rawan, Buay Sandang Aji, Tiga Dihaji, Buay Runjung, dan Runjung Agung. Wilayah tertinggi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah Gunung Seminung di Kecamatan Banding Agung, dengan ketinggian 1.888 meter dari permukaan laut. Batas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah:

- a. Bagian utara: berbatasan dengan Kecamatan Ulu Ogan, Pengandonan, dan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- b. Bagian selatan: berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat Propinsi Lampung.
- c. Bagian barat: berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Selatan Propinsi Bengkulu dan Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim.
- d. Bagian timur: berbatasan dengan Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan Kabupaten Way Kanan Propinsi Lampung.

⁵⁴OKU Selatan Dalam Angka, 2017, h. 9-10

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dialiri oleh dua sungai besar yang bermuara ke Sungai Komering, yaitu Sungai Saka dan Sungai Selabung. Selain itu, terdapat sekitar 20 sungai dan anak sungai lain yang tersebar diseluruh wilayah. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan juga memiliki beberapa danau, baik yang besar maupun agak kecil, sehingga daerah ini merupakan salah satu daerah pariwisata potensial di Propinsi Sumatera Selatan. Danau yang terbesar adalah Danau Ranau di Kecamatan Banding Agung.

Tabel 2.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten OKU Selatan

NO	Kecamatan	Luas (Km²)	Persentase
1	Mekakau Ilir	261,15	4,75
2	Banding Agung	276,38	5,03
3	Warkuk Ranau Selatan	239,48	4,36
4	BPR Ranau Tengah	353,20	6,43
5	Buay Pemaca	714,52	13,01
6	Simpang	342,29	6,23
7	Buana Pemaca	190,10	3,46
8	Muaradua	261,95	4,77
9	Buay Rawan	167,00	3,04
10	Buay Sandang Aji	145,00	8,19
11	Tiga Dihaji	153,45	2,79
12	Buay Runjung	171,19	3,12
13	Runjung Agung	157,41	2,87
14	Kisam Tinggi	417,00	7,59
15	Muaradua Kisam	219,80	4,00
16	Kisam Ilir	136,02	2,48
17	Pulau beringin	476,51	8,67
18	Sindang Danau	210,00	3,82
19	Sungai Are	296,49	5,40
OKU Selatan		5493,94	100,00

Sumber: Dokumen Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Dari tabel 2.1 diatas terlihat bahwa kecamatan yang paling luas di Kabupaten OKU Selatan adalah Kecamatan Buay Pemaca dengan luas 714,52 Km² atau 13,01% dari luas keseluruhan Kabupaten OKU Selatan. Sementara

Kecamatan Kisam ilir merupakan Kecamatan dengan luas wilayah yang paling kecil dibandingkan dengan Kecamatan lainnya di Kabupaten OKU Selatan dengan luas 136,02 Km² atau hanya 2,48% dari keseluruhan luas Kabupaten OKU Selatan.

Gambar 2.2 Peta Kabupaten OKU Selatan



Tabel 2.3 Jarak Dari Ibu kota Kecamatan Ke Ibukota Kabupaten

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten (Km)
1	Mekakau Ilir	Tanjung Besar	78,52
2	Banding Agung	Bandar Agung Ranau	55,40
3	Warkuk Ranau S	Kota Batu	59,16
4	BPR Ranau Tengah	Simpang Sender	46,86
5	Buay Pemaca	Kota Way	20,00
6	Simpang	Simpang Agung	25,93
7	Buana Pemaca	Jagaraga	18,00
8	Muaradua	Pasar Muaradua	0,00
9	Buay Rawan	Gunung Cahya	15,00
10	Buay Sandang Aji	Gunung Terang	20,66
11	Tiga Dihaji	Surabaya	42,00
12	Buay Runjung	Blambangan	56,61
13	Runjung Agung	Sura	50,64
14	Kisam Tinggi	Tenang	61,54

15	Muaradua Kisam	Muaradua Kisam	64,45
16	Kisam Ilir	Pulau Kemiling	51,11
17	Pulau beringin	Pulau Beingin	64,18
18	Sindang Danau	Ulu Danau	81,98
19	Sungai Are	Simpang Luas	85,21

Sumber: Dokumen Dinas Perhubungan Kabupaten OKU Selatan

Pada tabel 2.3 diatas, terlihat bahwa Ibukota Kecamatan dari Kecamatan Sungai Are yaitu Simpang Luas merupakan Ibukota Kecamatan yang memiliki jarak terjauh dari Ibukota Kabupaten OKU Selatan yaitu berjarak 85,21 Km. Selanjutnya, Ibukota Kecamatan Sindang danau yaitu Ulu Danau menempati posisi kedua terjauh setelah Simpang Luas yaitu 81,98 Km dari Ibukota Kabupaten. Sementara untuk jarak terdekat dari Ibukota Kecamatan menuju Ibukota Kabupaten adalah Buay Rawan yang hanya berjarak 15,00 Km saja dari Ibukota Kabupaten. Menyusul setelahnya yaitu Ibukota Kecamatan Buana Pemaca, Jagaraga yang hana berjarak 18,00 Km saja dari Ibu kota Kabupaten.

C. Kondisi Sosial Masyarakat

1. Pendidikan

Pada awal tahun ajaran 2015/2016, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki sekolah sebanyak 419 sekolah yang terdiri atas 294 Sekolah Dasar (SD), 87 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), dan 33 Sekolah Menengah Atas (SMA).⁵⁵

⁵⁵ Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

2.4 DAFTAR REKAPITULASI SEKOLAH 2016-2018

NO	PENDIDIKAN	TAHUN			JUMLAH AKHIR
		2016	2017	2018	
1	SD	294	290	293	293
2	SMP	87	87	88	88
3	SMA	33	34	32	32
TOTAL					413

Sumber : Dokumen Dinas Pendidikan Kabupaten OKU Selatan

Pada table 2.4 dapat di lihat bahwa ditahun 2017 sekolah dasar (SD) yang ada di OKU Selatan mengalami penurunan ke angka 290 dan mengalami kenaikan ditahun 2018 ke angka 293, sedangkan sekolah menengah pertama (SMP) pada tahun 2016-2017 tidak mengalami perubahan angka dan ditahun 2018 mengalami pertambahan keangka 88, sekolah menengah atas (SMA) pada tahun 2017 mengalami penambahan ke angka 34 dan pada tahun 2018 mengalami pengurangan menjadi 32 sekolah.

2. Kesehatan

Fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, dan puskesmas pembantu adalah sebagian dari variabel-variabel yang dapat menunjukkan tingkat pencapaian pembangunan kesehatan di suatu wilayah. Pada tahun 2016-2018, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sudah memiliki 1 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD). Fasilitas kesehatan lainnya adalah puskesmas berjumlah 19 unit yang tersebar di 19 kecamatan.

Selain itu, juga terdapat 40 puskesmas pembantu dan 216 poskesdes. Di bidang keluarga berencana, data tahun 2016-2018 menunjukkan realisasi pencapaian peserta KB aktif sebanyak 70,61 persen dari jumlah total pasangan usia subur di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Dari sebanyak 50.522 peserta KB aktif, pengguna metode kontrasepsi suntik/injeksi adalah yang terbanyak yaitu 36,18 persen.

3. Agama

Jumlah agama yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan meliputi 5 agama yaitu Islam, Katolik, Kristen, Budha, dan Hindu. Pemeluk agama Islam memiliki populasi terbesar yang mencapai 99,40 persen. Pada tahun 2016, tempat ibadah didominasi oleh tempat peribadatan umat Islam dengan jumlah masjid dan mushola/langgar sebanyak 423.

4. Kriminalitas

Secara umum, jumlah perkara yang dilaporkan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2016 terdiri dari 2 kasus perdata dan 125 kasus pidana. Sebanyak 1 kasus perdata dan 117 kasus pidana telah diselesaikan dan diputuskan.

5. Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2016-2018 sebanyak 38.420 orang atau 10,95 persen. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015 yang berjumlah 40.630 orang atau 11,58 persen.

D. Penduduk dan Ketenagakerjaan

1. Penduduk

Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2016 sebanyak 348.574 jiwa yang terdiri atas 182.924 jiwa penduduk laki-laki dan 165.650 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2016 mencapai 63,45 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga adalah 4 orang. Kepadatan penduduk tertinggi terletak Kecamatan Muaradua dengan kepadatan sebesar 177 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Sungai Are sebesar 33 jiwa/km².

Tabel 2.5 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten OKU Selatan 2016

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk Per Km ²
1	Mekakau Ilir	19436	5,58	74,42
2	Banding Agung	20474	5,87	74,08
3	Warkuk Ranau S	22286	6,39	93,06
4	BPR Ranau T	21254	6,10	60,18
5	Buay Pemaca	42224	12,11	59,09
6	Simpang	14126	4,05	41,27
7	Buana Pemaca	12834	3,68	67,51
8	Muaradua	46251	13,27	176,56
9	Buay Rawan	13020	3,74	77,96
10	Buay Sandang A	17640	5,06	39,20
11	Tiga Dihaji	9478	2,72	61,77

12	Buay Runjung	10287	2,95	60,09
13	Runjung Agung	11725	3,36	74,49
14	Kisam Tinggi	18824	5,40	45,14
15	Muaradua Kisam	17908	5,14	81,87
16	Kisam Ilir	7331	2,10	53,90
17	Pulau beringin	24701	7,09	51,84
18	Sindang Danau	9020	2,59	42,95
19	Sungai Are	9755	2,80	32,90
OKU Selatan		348574	100,00	63,45

Sumber: Dokumen Badan Pusat statistik Kabupaten OKU Selatan

Komposisi penduduk menurut kelompok umur di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menunjukkan dominasi penduduk usia muda. Rasio ketergantungan penduduk tahun 2016 sebesar 48,60 persen menunjukkan jumlah penduduk usia non produktif yang ditanggung oleh penduduk usia produktif secara ekonomi. Penduduk usia 0-14 tahun dan penduduk usia 65 tahun ke atas diasumsikan sebagai penduduk yang non produktif, sedangkan penduduk usia 15-64 tahun dianggap sebagai penduduk yang produktif yaitu mampu melakukan kegiatan yang bernilai secara ekonomi.

2. Ketenagakerjaan

Jumlah pencari kerja terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2016 sebanyak 500 pekerja dengan komposisi 252 pekerja laki-laki dan 248 pekerja perempuan. Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar berpendidikan terakhir SMA sederajat yaitu sebesar 74 persen.

Tabel 2.6 Jumlah Pencari Kerja Yang terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2016

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		JUMLAH
	Laki-Laki	Perempuan	
Tidak/Belum Pernah Sekolah	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD	0	0	0
Sekolah Dasar	9	4	13
SMP Sederajat	9	3	12
SMA Sederajat	201	169	370
Diploma I/II/III/Akademi	14	39	53
Universitas	19	33	52
Jumlah	252	248	500

Sumber: Dokumen Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Sementara itu menurut sektor lapangan usaha, sektor Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan merupakan sektor yang menyerap jumlah tenaga kerja terbanyak di tahun 2015 yaitu sebesar 149.749 pekerja. Tingkat pengangguran di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2015 adalah 1,83 persen. Sementara tingkat partisipasi angkatan kerja mencapai 77,68 persen.

E. Pemerintahan

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 37 Tahun 2003, Ogan Komering Ulu Selatan dimekarkan menjadi sebuah kabupaten yang otonom. Sejak berdirinya Kabupaten Ogan

Komering Ulu Selatan, telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 10 kecamatan. Pada tahun 2006 dimekarkan menjadi 16 kecamatan dan selanjutnya pada tahun 2007 dimekarkan kembali menjadi 19 kecamatan.

Gambar 2.7 Bupati dan Wakil Bupati OKU Selatan Periode 2016-2021



1. Visi dan Misi Kabupaten OKU Selatan

Didalam sebuah pemerintahan kabupaten tentunya menginginkan kabupaten yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dan untuk mencapai cita-cita tersebut dibutuhkannya visi dan misi, adapun visi dan misi dari kabupaten oku selatan adalah sebagai berikut:

Visi Kabupaten OKU Selatan 5 tahun mendatang yakni “terwujudnya OKU Selatan yang ‘Bersama’(Bermartabat, Religius, Sejahtera, Aman, Maju, dan Adil)”. Serta Misi pembangunan kabupaten OKU Selatan antara lain

dengan program “Asta Karya Pembangunan” dengan pembahasan sebagai berikut:

1. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) berdasarkan prinsip demokratis, partisipatif, responsive, berkeadilan, jujur, transparan, dan akuntable, serta mampu menciptakan ketertiban dan keamanan masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang berdemisi vertical (HablumiminaAllah) dan horizontal (Hablumminanaas) melalui pendidikan dan tradisi keagamaan yang hidup dan berkembang dimasyarakat.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang kreatif, sehat, produktif, inovatif, melalui pendidikan dan pelayanan kesehatan.
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur.
5. Memacu pertumbuhan ekonomi kerakyatan melalui pengembangan potensi dan sumber daya lokal.
6. Mengembangkan pertanian dalam arti luas (termasuk perternakan, perikanan, perkebunan, dan kehutanan) yang menguntungkan dan berdampak signifikan bagi kesejahteraan petani dengan penerapan teknologi tepat guna.
7. Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam (SDA) dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan keselarasan sosial budaya masyarakat.

8. Menggali dan mengembangkan khazanah budaya daerah yang berakar pada nilai-nilai luhur daerah.

2. Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten OKU Selatan

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 40 orang, dengan 36 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.. Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari 6 fraksi, yaitu Fraksi Golongan Karya, Fraksi Hati Nurani Demokrat Indonesia, Fraksi Nasional Demokrat, Fraksi PDIP, Fraksi Gerindra, dan Fraksi PPP

Tabel 2.8 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten OKU Selatan 2016

No	Partai Politik	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Partai Golongan Karya	5	2	7
2	Partai Hanura	3	0	3
3	Partai Demokrat	3	0	3
4	PDI Perjuangan	4	0	4
5	Partai Persatuan Pembangunan	4	0	4
6	Partai Bulan Bintang	3	0	3
7	Partai Kebangkitan Bangsa	3	0	3
8	Partai Keadilan Sejahtera	2	0	2
9	Partai Nasional Demokrat	4	0	4
10	Partai Amanat Nasional	2	0	2

11	Partai Gerindra	3	1	4
12	PKPI	0	1	1
JUMLAH		36	4	40

Sumber: Dokumen DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Dalam menjalankan fungsinya, DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dibentuk 4 Komisi dan 1 Koordinator/Pimpinan DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Untuk komisi I (Pemerintahan) beranggota 8 orang, komisi II (Ekonomi) beranggota 10 orang, komisi III (Keuangan) beranggota 10 orang, komisi IV (Pendidikan dan Kesejahteraan) beranggota 9 orang, dan 3 orang Koordinator/Pimpinan DPRD Ogan Komering Ulu Selatan.

Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi SLTA Sederajat yaitu sebanyak 20 Orang yang terdiri dari 18 laki-laki dan 2 perempuan. Sebanyak 15 Orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 1 perempuan memiliki pendidikan Diploma IV/S1. Sementara 5 Orang sisanya yang terdiri dari 4 laki-laki dan 1 perempuan memiliki tingkat pendidikan S2 dan S3. Untuk lebih jelasnya akan ditulis pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.9 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2016

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kurang dari SMA/Sederajat	0	0	0
SMA/Sederajat	18	2	20
Diploma I,II,III	0	0	0
Diploma IV/S1	14	1	15
S2 dan S3	4	1	5
Jumlah	36	4	40

Sumber: Dokumen DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

F. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Falah IV

1. Sejarah Pondok Pesantren Al-Falah IV

Pondok pesantren Al-Falah IV merupakan cabang dari induk pesantren Al-Falah I yang ada di Desa Sumber Mulyo Kabupaten OKU Timur selain pondok pesantren Al-Falah IV yang merupakan cabang dari induknya yang terdapat di Sumber Mulyo terdapat juga pondok pesantren Al-Falah II yang terletak di Desa Sumber Harapan Kabupaten OKU Timur, kemudian Pondok Pesantren Al-Falah III yang terdapat juga di Desa Lekis Rejo Kabupaten OKU.

Letak Pondok Pesantren Al Falah IV, di desa Penantian Kecamatan Banding Agung Kab. OKU Selatan. Al Falah IV berdiri di tanah RAWA (orang menyebutnya *telogo*) di wilayah Danau Ranau kaki Gunung

Seminung. Bangunan Pondok Pesantren Al Falah 4 didirikan pada pertengahan tahun 1999 oleh Al Mukharom Ky. Imam Syarbini, seorang ulama' yang berasal dari Sumber Mulyo BK 3 Belitang OKUT.

Permulaan beliau memiliki santri yang beliau bawa dari Pondok Pesantren Al Falah 1 Sumber Mulyo, OKU Timur. Metode yang digunakan kono (sorogan) dengan memanfaatkan serambi *gothaa'n-gotha'an* dan mushola yang terbuat dari bambu (angkring).

Dengan semakin banyaknya santri yang menimba ilmu dari beliau akhirnya di bangunlah gedung madrasah. Tanpa terasa santri yang belajar dengan Ky. Imam Syarbini membengkak. Sebuah kenaiban pun, ia pakai sebagai tempat belajar. Cuma yang menjadi persoalan, seiring dengan semakin bertambahnya santri, fasilitas kenaiban tersebut tak bisa lama-lama ia pakai sebagai tempat belajar para santri.

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Falah IV

Didalam setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki visi dan misi demi tercapainya cita-cita lembaga pendidikan tersebut, adapun visi dan misi pondok pesantren Al-Falah IV adalah sebagai berikut: **VISI** Pondok Pesantren Al Falah IV **PENANTIAN** adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam yang sejak berdirinya tetap mempertahankan konsep *salafiyah* dengan menganut *thoriqoh ta'lim watta'allum*, senantiasa menjadi rujukan pengembangan keislaman dan dakwah multikultural.

MISI Misi yang diemban oleh Pondok Pesantren Al Falah IV adalah:

- 1) Mengembangkan Pesantren secara keilmuan dan kelembagaan
 - 2) Melakukan pencerahan kepada masyarakat melalui kegiatan ta'allum, tarbiyah & ta'dib.
 - 3) . Meningkatkan kompetensi lulusan pondok pesantren melalui pembekalan moral, skill dan penguatan di bidang ilmiah amaliyah, amaliyah ilmiah serta pengembangan wawasan.
3. Kegiatan-kegiatan

Didalam sebuah lembaga pendidikan seperti pondok pesantren tentunya memiliki berbagai macam kegiatan-kegiatan, adapun kegiatan/aktivitas didalam pondok pesantren Al-Falah IV Adalah berupa Pengajian Al Qur'an, *Shohih Bukhori, Tafsir Jalalain, Fathul Qorib, Ta'limul Muta'allim, Bidayatul Hidayah, Fathul Mu'in* dan kitab-kitab yang lain. Selanjutnya *Ubudiyah Mujahadah*, membaca surat Al Waqi'ah, membaca *Istighosah, Diba'iyah, Tahlil, Yasin* dan lain-lain.

Berikutnya *Tahafudzul Qur'an* Bagi santri yang telah atau akan menghafal Al Qur'an disediakan asrama khusus dengan fasilitas yang memadai. Tetap dapat mengikuti kegiatan pondok dan madrasah atau musyawarah. Kemudian ada juga Ekstrakurikuler antara lain yaitu Seni baca Al Qur'an, Kaligrafi, praktek mengajar, *bahtsul masa'il diniyah*, mading (majalah dinding), training *khitobah*, Jum'at bersih, olahraga, kursus komputer, menjahit dan lain-lain.

Tabel 2.10 Data rekapitulasi jumlah Santri Pondok Pesantren Al-Falah IV Desa Penantian Kecamatan Banding Agung Kabupaten OKU Selatan 2016-2018

NO	TAHUN	SANTRIWAN	SANTRI WATI	JUMLAH
1	2016	85	41	126
2	2017	97	77	174
3	2018	113	83	196
TOTAL				496

Sumber :Dokumen Pondok Pesantren Al-Falah IV OKU Selatan

Dilihat dari table 2.10 bahwa rekapitulasi jumlah santri di pondok pesantren Al-Falah IV mengalami penambahan jumlah dari tahun ke tahun baik itu santriwan maupun santriwati yang mana pada tahun 2016 jumlah satriwan 85 orang dan santriwati 41 orang, kemudian pada tahun 2017 bertambah jumlah santriwan 97 dan santriwati 77, dan pada tahun 2018 bertambah lagi santriwan menjadi 113 dan santriwati menjadi 83.